

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana yang telah diuraikan serta dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Peran *Corporate Social Responsibility* Ekowisata Kampung Anggrek Dalam Upaya Peningkatan Kehidupan Religius Sosial Di Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri” maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran *Corporate Social Responsibility* dalam Kehidupan Sosial Keagamaan di Desa Sempu

Pertukaran sosial dapat terjadi ketika terdapat dua orang atau lebih saling berinteraksi bersama. Pertukaran yang terjadi pada masyarakat Desa Sempu terjadi antara hubungan masyarakat dan perusahaan pariwisata yang terdapat di Desa Sempu, khususnya PT. Anugerah Anggrek Nusantara. Perusahaan tersebut memiliki *Corporate Social Responsibility* yang sangat bagus dimata masyarakat Desa Sempu, seperti halnya karyawannya mayoritas adalah pekerja dari Desa Sempu, menyediakan fasilitas bagi masyarakat, membangun dan menginiasi berbagai macam kegiatan.

*Corporate Social Responsibility* Kampoeng Anggrek di Desa Sempu berdampak baik bagi kehidupan religious sosial masyarakatnya. Meningkatnya fasilitas yang memadai memudahkan masyarakat untuk meningkatkan dari segala aspek baik dari sosialnya, agamanya, ekonominya dan juga lingkungannya. Inilah pentingnya

*Corporate Social Responsibility* bagi suatu perusahaan untuk ikut serta dan pro aktif dalam memperhatikan lingkungan sekitarnya. Kaitannya dengan *Corporate Social Responsibility* Kampoeng Anggrek PT. Anugerah Anggrek Nusantara telah berupaya dan menginisiasi berbagai kegiatan bersama masyarakat dan pemuda Desa Sempu untuk saling bersinergi dalam upaya peningkatan kehidupan religious sosial di Desa Sempu dengan maksimal.

2. Faktor – faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Peran dari keseluruhan stakeholder yang terlibat didalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Desa Sempu berjalan dengan baik, namun tidak sedikit kemungkinan kegagalan dapat terjadi. Kadangkalanya perlu menurunkan ego atas kepentingan pribadi atau kelompoknya sendiri dalam bekerja sama dengan pihak lainnya. Sehingga dapat menyebabkan ketidakseimbangan untuk dapat mencapai suatu penghargaan yang lebih dan menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Sebagai perusahaan yang basisnya adalah wisata, Kampoeng Anggrek memiliki peran netral dan menjadi bagian penting dari Desa Sempu. Oleh karena itu juga, sebagai penggerak dan memobilisasi masyarakat agar terlibat didalamnya melalui program *Corporate Social Responsibility*.

Dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan diperlukan adanya sinergitas dan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkepentingan pada dasarnya adalah elemen penggerak bagi

masyarakat. Namun, pada realitasnya kurang aktifnya pemuda didalam pembangunan tersebut karena disebabkan banyak faktor, diantaranya setelah lulus dibangku sekolah ingin mencari pekerjaan di kota, tidak sabar akan proses, gaji yang kecil, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab pembangunan masyarakat kurang maksimal. Disisi lainnya juga, yang menjadi penghambat adalah faktor alokasi dana yang tidak ada untuk pelaku usaha wisata agar dapat membantu bertahannya wisata tersebut, misalnya ketika pandemic, karena saat itu kondisi pelaku wisata hampir mengalami kebangkrutan usaha.

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan sosialisasi dengan individu lainnya untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya sosialisasi yang terjalin antar individu akan menghasilkan pemenuhan kebutuhan, baik itu yang bersifat instrinsik ataupun ekstrinsik. oleh karena itu, dalam sebuah interaksi antar sesama dapat menciptakan hubungan baik diantaranya, misalnya hidup dengan rukun, damai, tentram, saling toleransi, dan memberikan kualitas sumber daya manusia yang baik.

Sebagai perusahaan swasta, Kampoeng Anggrek terutama Direktur Kampoeng Anggrek dimata masyarakat Desa Sempu memiliki kedekatan yang baik dan beliau dikenal humble dengan masyarakat setempat. Hubungan baik inilah yang dapat menciptakan keseimbangan antara wisata Kampoeng Anggrek dan juga kemajuan Desa Sempu. Hingga saat ini, Kampoeng Anggrek memiliki citra yang

baik di mata masyarakat berdampak pada kualitas kehidupan masyarakat Desa Sempu, misalnya Kampoeng Anggrek berperan aktif dalam kegiatan sosial bersama dengan masyarakat baik itu kegiatan keagamaan, tapi juga pembangunan sumber dayanya.

Dukungan antar stakeholder dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dan keterlibatan masyarakat sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan, keterlibatan dapat memberikan pandangan yang berbeda sehingga dapat ditarik kesimpulan bersama dan upaya memajukan Desa Sempu menjadi desa wisata yang diminati oleh wisatawan dari luar. Disisi lain juga akan berdampak dengan peningkatan pendapatan keluarga secara ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya. Melihat kemajuan tentang peran dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada suatu perusahaan atau lembaga dengan mendorong tanggungjawabnya kepada lingkungan sosialnya dapat menjalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, ekowisata yang dikelola oleh swasta ataupun perorangan yang bergerak pada bidang pariwisata dapat mengembangkan potensi – potensi yang dimilikinya, baik sumber daya alamnya ataupun sumber daya manusianya. Ekowisata Kampoeng Anggrek dan Desa Sempu ini dapat menjadikan contoh didaerah lainnya juga. Adapun saran – saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Desa Sempu dan Jajarannya

Setelah berjalannya bentuk kontribusi oleh suatu perusahaan (swasta) terhadap lingkungan sekitarnya maka diperlukan kesinambungan yang berkelanjutan, sehingga memerlukan banyak keterlibatan dari Pemerintah setempat dan pihak yang terlibat didalamnya. Terlaksana program *Corporate Social Responsibility* Kampoeng Anggrek akan berjalan dengan baik, tentu perlu bantuan dari Pemerintah Desa Sempu, yaitu alokasi pendanaan untuk pelaku usaha wisata dan juga perbaikan infrastruktur jalan. Sehingga tidak hanya sekedar memberikan regulasi. Apalagi pasca pandemi banyak usaha wisata mengalami penurunan pendapatan.

### 2. Bagi Pemuda Pemudi Desa Sempu

Kehidupan akan selalu mengalami perubahan, baik dari religious ataupun perkembangan yang dekat dengan teknologi. Sehingga generasi muda dapat menjadi tonggak utama dalam pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini dikarenakan, generasi saat ini dapat membentuk dan meningkatkan ketrampilannya dengan berbagai gagasan untuk dikembangkan didalam kehidupan. Oleh karena itu, perlu adanya arah dan orientasi dari pihak – pihak bersama – sama membangun dan menciptakan kreatifitas yang semakin maju. Peran generasi muda akan terlihat jika dibangun suatu komunitas tertentu guna dapat mengembangkan daya kreatifitasnya. Sehingga dapat menjadi wadah bagi kaum muda untuk berkarya dan terlibat dalam pembangunan berkelanjutan

### 3. Bagi Masyarakat Desa Sempu pada Umumnya

Keberadaan manusia didalam lingkungan sosial akan dapat menciptakan keharmonisan. Keharmonisan tersebut dapat tercipta ketika terjadi adanya bentuk pertukaran antar sesama, misalnya dengan adanya kerja sama dalam suatu kegiatan. Disisi lain lapisan masyarakat baik tokoh masyarakat dan tokoh agama didalam kehidupan dapat memberikan suri tauladan tentang menjaga silaturahmi dan toleransi umat beragama. Inilah mengapa pentingnya peran – peran dari berbagai elemen masyarakat dalam membangun sumber daya yang berkelanjutan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang juga mempunyai pembahasan yang sama dengan penelitian ini, dimana peneliti mengharapkan suatu saat nanti ada yang akan meneliti tentang Peran Corporate Social Responsibility Ekowisata Kampoeng Anggrek dalam Upaya Peningkatan Kehidupan Religius Sosial di Desa Sempu, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri ini lebih mendalam. Salah satunya dengan mengumpulkan banyak informan, dengan tujuan agar data yang dikumpulkan lebih valid serta juga lebih kuat nantinya. Tentunya, untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan tinjauan teoritis dari para ahli lainnya yang belum terdapat pada penelitian ini.

